

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data tentang peningkatan kemampuan menulis karangan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media *stick figure* di MI Miftahul Ulum 2 Pereng Wetan Gresik, peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis karangan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV sebelum menggunakan media *stick figure* tergolong rendah. Sebagian besar siswa masih kurang mampu dalam menulis karangan yang sesuai dengan ejaan, tanda baca dan kata penghubung yang tepat serta siswa juga belum bisa menyelesaikan karangannya tepat waktu di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa hanya 17,6 % siswa yang bisa menulis karangan dengan ejaan, tanda baca, kata penghubung yang tepat dan 82,4 % siswa yang kurang bisa menulis karangan dengan ejaan, tanda baca, kata penghubung yang tepat, dengan perolehan nilai rata-rata siswa hanya 55,9.
2. Penerapan media *stick figure* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan pada siklus I dilakukan dengan cukup baik yaitu siswa menulis kalimat-kalimat berdasarkan media *stick figure* ukuran kecil kemudian menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi karangan sesuai

dengan urutan gambar *stick figure*. Sedangkan penerapan media *stick figure* pada siklus II dapat dilaksanakan dengan baik yaitu siswa menulis kalimat-kalimat berdasarkan media *stick figure* ukuran besar dan siswa juga menulis kalimat-kalimat berdasarkan media *stick figure* ukuran kecil kemudian menyusunnya menjadi karangan sesuai dengan urutan gambar *stick figure*.

3. Kemampuan menulis karangan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV setelah menggunakan media *stick figure* mengalami peningkatan. Pada siklus I kemampuan menulis karangan siswa mengalami peningkatan menjadi 52 % siswa yang bisa menulis karangan dengan ejaan, tanda baca, kata penghubung yang tepat dan 48 % siswa yang masih kurang bisa menulis karangan dengan ejaan, tanda baca, kata penghubung yang tepat, dengan nilai rata-rata 65,3. Sedangkan pada siklus II kemampuan menulis karangan siswa meningkat menjadi 82 % siswa bisa menulis karangan dengan ejaan, tanda baca, kata penghubung yang tepat dan 18 % siswa masih kurang bisa menulis karangan dengan ejaan, tanda baca, kata penghubung yang tepat, dengan nilai rata-rata 86,7.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa.

2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis.
3. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan mengadakan suatu pelatihan serta penyegaran dalam media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
4. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan media *stick figure* siswa menjadi lebih mudah dalam menulis karangan sesuai dengan ejaan, tanda baca serta kata penghubung yang sesuai.